

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

Di bab pertama, penulis memberikan informasi terkait latar belakang, tujuan, manfaat, lokasi dan jadwal magang serta metode pelaksanaan magang.

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi vokasi yang mempunyai tugas untuk mengarahkan proses pembelajaran pada pengembangan keahlian yang secara spesifik dibutuhkan dalam industri kerja. Oleh karena itu, konsep pembelajaran yang diterapkan di Polije adalah 60% untuk kegiatan praktik dan 40% fokus pada teori. Polije mempunyai 9 jurusan, salah satunya adalah Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata (BKP).

Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata (BKP) membawahi tiga program studi, yaitu Diploma tiga (D3) Bahasa Inggris, Diploma empat (D4) Destinasi Pariwisata dan Diploma empat (D4) Produksi Media. Sejalan dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Program Studi Bahasa Inggris berupaya untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Menurut Siswanto. (2011), penyelenggaraan pendidikan vokasi tidak bisa tanpa kerjasama antara institusi pendidikan dengan dunia usaha dan dunia industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Magang. Program studi ini mempunyai tujuan yang tertuang dalam visi dan misi jurusan. Visi dalam Program Studi Bahasa Inggris (PSBI) adalah menjadi program studi yang unggul di bidang Bahasa Inggris terapan di tingkat Asia pada tahun 2030. Kemudian, visi tersebut didukung dengan beberapa misi, salah satunya adalah menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang Bahasa Inggris yang berorientasi pada pembentukan kompetensi kerja baik keterampilan teknis maupun non teknis di bidang bisnis secara umum dan kepariwisataan yang berdaya saing global. Salah satu cara untuk mewujudkan keberhasilan visi dan misi di atas, mahasiswa perlu dengan aktif mengikuti program utama kurikulum dalam Polije, yaitu magang.

Program magang dalam PSBI dilaksanakan pada semester 5 dengan diadakannya pembekalan, penyusunan proposal, pelaksanaan, dan penyusunan laporan magang. PSBI ikut andil dalam memberi saran mengenai lokasi magang, di antaranya adalah perhotelan, tempat wisata, biro perjalanan, dan instansi pemerintah yang relevan dengan studi ilmu yang bisa diambil. Dalam program ini, penulis menjatuhkan pilihannya pada sebuah instansi pemerintah, yaitu Dinas Pariwisata, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga (Disparbudpora) Kabupaten Bondowoso.

Penulis memilih Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bondowoso sebagai tempat magang karena beberapa alasan. Pertama, Disparbudpora Bondowoso menjadi salah satu instansi pemerintah di Kabupaten Bondowoso yang sering mengadakan acara atau berpartisipasi dalam sebuah acara yang berkaitan dengan pariwisata, kebudayaan, maupun olahraga. Kedua, penulis memiliki ketertarikan tersendiri untuk ikut berpartisipasi dalam sebuah acara untuk mengembangkan kemampuan keterampilannya. Oleh karena itu, dalam laporan magang yang akan dibahas, penulis ditempatkan di bidang pariwisata seksi pengembangan sumber daya manusia karena untuk melaporkan salah satu kegiatan yang pernah diikutinya, yaitu KEGIATAN PELATIHAN DIGITALISASI – Branding, Pemasaran dan Penjualan untuk Pokdarwis Kabupaten Bondowoso.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Dengan terlaksananya magang ini diharapkan adanya tujuan dan manfaat timbal balik bagi semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan magang, yaitu:

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi/lembaga dan unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang. Selain itu, tujuan magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa

diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

Terdapat beberapa tujuan khusus dalam pelaksanaan kegiatan magang, diantaranya adalah:

1. Melatih penulis mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian mengikuti perkembangan ipteks;
2. Menambah kesempatan bagi penulis memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal penulis terhadap lingkungan kerjanya; dan
4. Melatih penulis berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

### 1.2.3 Manfaat

Berikut adalah beberapa manfaat dalam pelaksanaan kegiatan magang, sebagai berikut:

#### a. Manfaat untuk Mahasiswa (Penulis)

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

b. Manfaat untuk Polije

1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.

c. Manfaat untuk Lokasi Magang

1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

d. Manfaat untuk Dinas Pariwisata, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bondowoso

Kegiatan magang dapat membantu untuk mendapatkan profil para calon pekerja yang siap terjun di dunia kerja dan mendapatkan bantuan tenaga kerja dengan keterampilan dan potensi di bidang pariwisata.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Penulis melakukan kegiatan magang di kantor Dinas Pariwisata, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bondowoso yang berada di Jl. A. Yani. No.33, Lumbang, Badean, Kec. Bondowoso, Kab. Bondowoso, Jawa Timur 68211. Pelaksanaan kegiatan magang ini dilaksanakan terhitung sejak tanggal 1 Juli 2024 dan berakhir pada 6 Desember 2024, yang berarti penulis melakukan kegiatan magang selama kurang lebih 6 bulan. Jadwal magang sendiri disesuaikan dengan jadwal kerja kantor Disparbudpora Kabupaten Bondowoso yang dilampirkan sebagai berikut:

<b>Hari</b>	<b>Jam Kerja</b>	<b>Keterangan</b>
Senin	07.00 – 15.45 WIB	Memakai kemeja putih, bawahan hitam dan almamater

Selasa	07.00 – 15.45 WIB	Memakai kemeja putih, bawahan hitam dan almamater
Rabu	07.00 – 15.45 WIB	Memakai kemeja putih, bawahan hitam dan almamater
Kamis	07.00 – 15.45 WIB	Memakai pakaian batik
Jum'at	07.00 – 11.00 WIB	Memakai pakaian olahraga
Sabtu	Libur	-
Minggu	Libur	-

## **1.4 Metode Pelaksanaan**

### **1.4.1 Praktik**

Penulis ikut berpartisipasi langsung dalam setiap kegiatan yang dilakukan atau diadakan oleh Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Olahraga Kabupaten Bondowoso untuk memperoleh data secara langsung.

### **1.4.2 Observasi**

Observasi merupakan salah satu kegiatan pengamatan yang dilakukan penulis untuk memperoleh data dari lapangan atau narasumber.

### **1.4.3 Wawancara**

Wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data-data berupa sejarah, sturuktur instansi dan juga hal-hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

### **1.4.4 Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan kegiatan pengambilan data berupa gambar atau video yang dilakukan selama kegiatan observasi dan acara yang dilaksanakan. Adanya dokumentasi kegiatan berguna sebagai bukti terlaksananya kegiatan tersebut.